

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Memperhatikan uraian dari pendahuluan sampai dengan hasil dan pembahasan maka dapat disusun suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Petani mempunyai persepsi bahwa perubahan iklim telah terjadi dan akan terus terjadi. Indikator yang menunjukkan perubahan iklim terjadi dapat dilihat dari persepsinya tentang adanya perubahan awal musim hujan, awal musim kemarau, lama musim hujan dan adanya perubahan suhu atau temperatur. Faktor yang mempunyai pengaruh nyata terhadap persepsi petani tentang perubahan iklim adalah luas usahatani dan tingkat pendapatan petani. Kedua variabel tersebut termasuk faktor internal petani. Sedangkan variabel yang termasuk pada faktor eksternal menunjukkan pengaruh yang tidak nyata.
2. Besarnya risiko karena terjadinya perubahan iklim dapat ditunjukkan dari besarnya gagal panen yang dirasakan petani. Risiko gagal panen bagi petani yang tidak melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim lebih besar dibandingkan petani yang melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim. Faktor kapasitas adaptasi (tingkat pendidikan, pengalaman berusaha, dan tingkat pendapatan), sensitivitas (jenis lahan dan anggota rumah tangga) dan keterpaparan (luas lahan dan kepemilikan ternak) mempunyai pengaruh yang nyata terhadap besarnya risiko yang terjadi akibat perubahan iklim.
3. Sebagian besar petani telah melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim. Adaptasi yang paling banyak dilakukan adalah dengan menggunakan varietas baru yang tahan terhadap kejadian iklim ekstrim. Adaptasi lain yang dilakukan petani adalah dengan menggunakan pompa air, penyesuaian waktu tanam. Faktor-faktor kapasitas adaptasi (tingkat pendidikan, tingkat pendapatan), sensitivitas (jenis lahan), keterpaparan (kepemilikan ternak), dan besarnya risiko

gagal panen mempunyai pengaruh yang nyata terhadap adaptasi petani akibat perubahan iklim.

4. Hasil analisis model dinamis menunjukkan bahwa petani yang melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan menggunakan teknologi Kalender Tanam Terpadu dan Pengelolaan Tanaman Terpadu tingkat produktivitasnya lebih tinggi dibandingkan petani yang tidak melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim.

## B. SARAN

Memperhatikan uraian bab hasil dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disusun maka pada kesempatan ini dapat disusun suatu saran kepada pihak pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Institusi Penelitian
  - a. Penciptaan varietas baru yang tahan terhadap kejadian iklim ekstrim perlu terus dikembangkan agar petani mempunyai banyak pilihan varietas dalam menghadapi kejadian perubahan iklim.
  - b. Melakukan inventarisasi tentang berbagai teknologi lokal yang mungkin dapat diterapkan lebih efektif untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim.
2. Institusi Penyuluhan
  - a. Melakukan sosialisasi tentang pengertian perubahan iklim kepada petani, agar mempunyai pemahaman yang benar sehingga mampu untuk menghadapinya.
  - b. Melakukan sosialisasi kepada petani tentang Kalender Tanam (Katam) Terpadu dan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), mengingat kedua model adaptasi tersebut merupakan alternatif yang dapat diterapkan untuk menghadapi terjadinya perubahan iklim.

- c. Melakukan pelatihan diversifikasi usaha kepada petani agar pendapatan petani dapat meningkat sebagai modal untuk menghadapi terjadinya perubahan iklim.

### 3. Petani

- a. Melakukan peningkatan kapasitas adaptasi dengan berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan sebagai dasar untuk melakukan adaptasi terhadap perubahan iklim.
- b. Menerapkan strategi adaptasi berupa penggunaan Kalendar Tanam Terpadu dan Pengelolaan Tanaman Terpadu karena dengan penerapan kedua strategi tersebut ternyata mampu meningkatkan produksi per satuan luas untuk menghadapi perubahan iklim.

